

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Industri *event organizer* telah tumbuh pesat dalam beberapa tahun terakhir. Semakin banyak perusahaan dan individu yang menggunakan jasa *event organizer* dalam stigma masyarakat bahwa dengan adanya *event organizer* sangat membantu untuk membuat dan memandu sebuah acara akan terkesan lebih teratur dan meriah serta sesuai dengan permintaan yang diminta oleh seorang konsumen dari *event organizer*. Oleh karena itu, dengan adanya *event organizer* sebuah acara akan lebih terstruktur karena *event organizer* memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam pengaturan sebuah acara yang akan dilaksanakan untuk klien nya.

Bisnis *event organizer* merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang jasa. *Event organizer* merupakan sebuah organisasi yang siap membantu mulai dari awal perencanaan sebuah acara sampai dengan selesai acara tersebut. Dengan adanya tim dari *event organizer*, konsumen yang menggunakan jasa organisasi akan sangat terbantu dan juga seluruh rangkaian acara nya juga akan disiapkan dengan sempurna oleh tim dari *event organizer* tersebut.

Setiap acara yang dilakukan oleh perusahaan dan instansi terlebih lagi acara tersebut membutuhkan anggota yang banyak dan acara tersebut berskala besar maka jasa *event organizer* sangat diperlukan untuk mempersiapkan acara tersebut. *Event organizer* merupakan perusahaan yang menyediakan layanan mulai dari merencanakan, mengorganisir, memimpin dan akan mengawasi setiap rangkaian kegiatan yang dilakukan.

Menurut Goldblatt dalam Zenmira (2022), *event organizer* merupakan pekerjaan yang bertanggung jawab dalam mengorganisir serta mengumpulkan sekelompok orang yang bertujuan untuk perayaan, pendidikan, pemasaran, dan reuni. Selain itu juga menurut Aditya (2022) *event organizer* adalah penyelenggara acara industri jasa yang ditunjuk secara sah oleh pelanggan, bertanggung jawab

menyelenggarakan seluruh rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga selesai dan untuk membantu mencapai tujuan yang diharapkan oleh pelanggan. *Event organizer* atau singkatan dari EO yang dikenal selama memiliki beberapa jenis yaitu, *one stop service agency*, MICE atau kepanjangan dari *meeting, incentive, convention, and exhibition*, selanjutnya ada musik atau hiburan, *wedding planner* atau *wedding organizer*, ulang tahun, dan *personal organizer* (Gaol dalam Nadzir, 2016). Dengan memiliki banyak jenis suatu *event organizer* mampu menawarkan kepada calon klien untuk sesuai dengan apa yang diinginkan oleh klien tersebut. Tidak hanya satu jenis yang diterima oleh EO bahkan satu orang konsumen juga bisa meminta untuk melaksanakan acara dengan jenis acara yang berbeda.

Beberapa jenis dari *event organizer* tersebut yaitu *one stop service agency* merupakan sebuah organisasi yang berskala besar dan menjalankan kegiatan atau acara dengan skala yang besar seperti regional, nasional bahkan hingga internasional. *Event organizer* dengan jenis MICE (*meeting, incentive, convention dan exhibition*) merupakan EO yang berfokus pada kegiatan pertemuan-pertemuan yang diadakan oleh instansi maupun perusahaan swasta. Bahkan hingga pameran berskala kecil hingga yang besar. *Event organizer* promotor musik merupakan organisasi atau usaha yang berfokus pada acara musik ataupun hiburan lainnya. Ketika ingin membuat *event organizer* jenis musik harus memiliki keahlian pada bidang musik tentunya.

Manajemen sumber daya manusia merupakan aspek terpenting dari berjalannya sebuah organisasi, baik itu organisasi profit maupun nonprofit. Sumber daya manusia adalah salah satu prioritas yang paling terpenting ketika ingin mengelola suatu organisasi perusahaan baik perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur maupun jasa.

Menurut Amelyawati (2023) sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur maupun jasa merupakan sebuah keniscayaan mengingat keberlangsungan suatu perusahaan hanya akan dapat terwujud jika sumber daya manusia yang terlibat harus memiliki komitmen dan berkualitas sehingga mampu terus berinovasi mengikuti kebutuhan konsumen. Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu ilmu atau

metode pengelolaan secara optimal hubungan dan peran sumber daya yang dimiliki individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Sebuah organisasi sangat memerlukan yang namanya sumber daya manusia. Ketika ingin menjadi sebuah organisasi yang sehat maka sehat itu datang dari sumber daya manusia yang berada di dalam organisasi tersebut. Menurut Makkulasse dan Sari (2018) Manajemen sumber daya manusia ada delapan fungsi utamanya yaitu, (1) perencanaan, (2) rekrutmen, seleksi dan penempatan, (3) pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, (4) pemberian kompensasi, (5) pengintegrasian, (6) pemeliharaan sumber daya manusia, (7) pelepasan sumber daya manusia, (8) pengawasan dan evaluasi. Ketika ingin mendirikan sebuah organisasi maka hal-hal tersebut harus sangat diperhatikan, dengan adanya delapan hal itu maka organisasi akan menjadi teratur dan menjalankan kerjaan juga akan terstruktur.

Perencanaan pernikahan atau acara yang dilaksanakan oleh klien harus memiliki tingkat pengetahuan dan peka terhadap apa yang diinginkan oleh klien. Pesta pernikahan, akad, lamaran, acara pertemuan regional, acara ulang tahun, akikah saat ini di Provinsi Jambi sudah cukup banyak diadakan dan menggunakan *event organizer*. Acara pernikahan merupakan acara yang paling banyak diminati oleh klien untuk menggunakan jasa *wedding organizer*. Tidak hanya pernikahan, bahkan saat ini konser atau acara musik juga banyak dilaksanakan di Provinsi Jambi. Seperti pada provinsi Jambi sudah banyak sekali acara musik yang dilaksanakan oleh *event organizer*. Jenis *event organizer* selanjutnya yaitu *wedding organizer* merupakan *event organizer* yang berfokus pada pengelolaan acara pernikahan mulai dari lamaran, akad nikah hingga resepsi pernikahan yang disesuaikan oleh permintaan klien.

Future Work House merupakan sebuah perusahaan yang menawarkan jasa untuk mengatur dan juga memberikan rekomendasi yang terbaik ketika ingin merencanakan sebuah acara baik itu acara yang berskala kecil maupun yang besar. Acara yang diterima oleh *event organizer* tersebut sudah banyak, mulai dari paket pernikahan, akikah, ulang tahun, pertemuan regional dan juga pameran kopi.

Pekerjaan yang dikerjakan oleh seorang *event organizer* khususnya dalam bidang *Wedding* memiliki tanggung jawab yang berbeda ketika pelaksanaan hari acara dilaksanakan. Future Work House memiliki deskripsi pekerjaan dalam setiap masing-masing individu ketika hari pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan. Seperti contoh ketika menerima permintaan untuk penerimaan acara pernikahan.

Sebagai perusahaan yang membuka jasa untuk perencanaan pernikahan pasti memiliki standar operasional yang baik untuk klien. Dalam melaksanakan untuk persiapan pernikahan, Future Work House akan mengadakan rapat dengan klien dalam beberapa waktu untuk menentukan dan juga menyesuaikan apa yang diinginkan oleh klien. Acara pernikahan akan ada 3 kali pertemuan dalam rapat untuk mempersiapkan pernikahan. Lalu, lokasi dari rapat tersebut akan menyesuaikan kondisi dari kedua belah pihak, apabila klien bersedia untuk menggunakan rumah nya sebagai tempat untuk rapat maka rapat akan dilaksanakan di rumah klien begitu juga dengan sebaliknya.

Future Work House sudah menerima lebih dari 50 klien dalam kurang lebih 1 tahun silam. Berbagai macam acara telah diterima oleh layanan jasa tersebut. Sudah banyak pengalaman yang dialami oleh perusahaan tersebut. Berbagai evaluasi dan kritikan dari eksternal diterima oleh perusahaan tersebut untuk meningkatkan kualitas layanan yang ditawarkan oleh perusahaan. Sebagai perusahaan yang menawarkan jasa maka harus bisa menerima kritikan dan juga masukan dari berbagai macam pihak. Baik dari klien maupun dari kompetitor yang juga memberikan masukan kepada sesama rekan bisnis.

Pengalaman yang banyak akan tetapi masih dalam tahap proses untuk menjadikan perusahaan menjadi perusahaan yang bisa memuaskan klien agar bisa menarik perhatian dan menjadi mediator untuk meningkatkan minat calon klien yang lain. Future Work House masih dalam tahap proses untuk menjadi perusahaan yang lebih baik dari jenis pelayanan yang ditawarkan. Dengan pengalaman yang cukup banyak akan tetapi masih ada kekurangan dari perusahaan tersebut. Melihat dari segi

proses rekrutmen yang dilaksanakan oleh perusahaan. Ada beberapa hal yang berdampak pada beberapa fungsi manajemen.

Praktik rekrutmen yang dilaksanakan oleh perusahaan belum optimal dilakukan. Praktik rekrutmen merupakan salah satu bagian dari fungsi manajemen sumber daya manusia. Menurut Edwin F Flippo dalam Hasibuan (2019) bahwa proses rekrutmen dilakukan untuk mencari dan menarik tenaga kerja agar melamar lowongan kerja yang diadakan pada suatu perusahaan.

Rekrutmen memiliki jenis dan kriteria yang menyesuaikan kebutuhan dari perusahaan. Dalam pelaksanaan proses rekrutmen yang dilaksanakan oleh Future Work House belum bisa dikatakan optimal karena ketika praktik dari rekrutmen dilaksanakan ada beberapa hal yang belum dilaksanakan. Seperti, calon karyawan dan perusahaan tidak ada namanya tanda tangan kontrak yang jelas hanya melalui perjanjian verbal saja. Hal berikut akan berdampak kepada sikap dan perilaku karyawan seperti karyawan akan dengan mudah untuk menolak ketika ada pekerjaan yang akan diberikan kepada karyawan tersebut. Maka dari itu perusahaan seringkali membuka lowongan pekerjaan dengan mendadak untuk memenuhi permintaan dari klien. Hal tersebut juga akan berdampak kepada karyawan lama yang harus memberitahu dan memberikan ilmu agar karyawan baru tersebut bisa bekerja maksimal.

Proses rekrutmen sangat penting bagi setiap perusahaan untuk menentukan apa yang akan dikerjakan oleh karyawan tersebut agar kualitas dari pelayanan yang ditawarkan oleh perusahaan bisa maksimal dalam pandangan klien. Ketika praktik dari rekrutmen belum optimal dilakukan maka akan berdampak kepada seluruh aspek perusahaan. Keterlambatan dan memakan waktu misalnya menjadi fokus ketika tidak bisa mengoptimalkan rekrutmen yang baik. Apabila menerima karyawan yang mendadak dan tidak memiliki pengetahuan maka akan membebani karyawan lain untuk memberitahu bagaimana tugas dan pokok yang akan dijalankan karyawan tersebut.

Future Work House seringkali membuka lowongan pekerjaan secara mendadak untuk bisa memenuhi permintaan klien yang lebih dari satu klien. Bahkan klien yang belum pernah bekerja sebagai *Event Organizer*. Akibat dari penerimaan secara mendadak tersebut karyawan akan memberikan keluhan kepada perusahaan dikarenakan akan memakan waktu yang banyak untuk menjelaskan pekerjaan yang dikerjakannya. Dampak lain dari hal tersebut adalah kualitas layanan yang akan diterima oleh klien juga akan menurun dikarenakan karyawan baru yang belum bisa bekerja dengan maksimal.

Perusahaan tersebut telah melaksanakan fungsi dari manajemen sumber daya manusia akan tetapi masih ada beberapa yang belum optimal terjadi dan beberapa implementasi sumber daya manusia yang belum baik dijalankan, di dalam rekrutmen karyawan yang tidak ditentukan batas akhir waktunya. Lalu, masih ada beberapa karyawan yang dibiarkan begitu saja ketika ingin tidak bekerja lagi di organisasi tersebut dan kurangnya perhatian dari atasan kepada karyawannya.

Perusahaan yang menerima jasa untuk mempersiapkan perencanaan acara baik acara berskala besar ataupun kecil harus memiliki standar dan juga kualitas yang baik agar klien tidak kecewa dengan apa yang diberikan. Perusahaan tersebut seringkali menerima acara satu hari lebih dari dua klien, hal tersebut yang membuat perusahaan kekurangan karyawan untuk bisa menjadi bagian dari tim pada saat pelaksanaan acara tersebut. Maka dari itu perusahaan berusaha untuk memaksimalkan permintaan klien dengan cara menerima dan mencari karyawan baru dengan menggunakan jaringan internal perusahaan seperti mencari teman dekat karyawan yang ada. Maka dari itu, hal-hal yang menjadi faktor permasalahan timbul dikarenakan beberapa hal tersebut.

Pelayanan yang diberikan dari perusahaan berjenis jasa sangat dilihat dari kualitas pelayanan yang ditawarkan kepada klien. Untuk bisa meningkatkan kualitas layanan maka perusahaan juga akan mengembangkan kualitas dari karyawan.

Pengembangan karyawan merupakan hal penting agar produktivitas yang terjadi pada perusahaan bisa lebih baik. Tidak hanya produktivitas kerja, akan tetapi

juga berdampak baik untuk efisiensi kerja dan resiko-resiko yang bisa menghambat pekerjaan. Pendidikan dan pelatihan merupakan proses untuk meningkatkan keterampilan kerja baik teknis maupun manajerial. Biasanya pendidikan berorientasi pada teori, dilakukan di dalam kelas, berlangsung lama, dan biasanya menjawab kenapa (*why*).

Tugas pokok dari setiap karyawan akan menyesuaikan pekerjaan yang diperlukan agar kinerja yang dihasilkan bisa optimal. Di dalam pekerjaan *event organizer* orang yang baru akan bekerja tidak diberi pelatihan bahkan hanya diberitahu secara verbal saja oleh karyawan yang sudah lama ada. Maka implikasi dari hal tersebut ketika bekerja kinerja yang dihasilkan tidak optimal. Tidak hanya sampai disitu saja, ketika setelah bekerja untuk mengerjakan suatu acara baik itu *event* yang ada, *event organizer* tidak selalu mengadakan evaluasi secara berkala untuk pengembangan dan kemajuan organisasi tersebut.

Permasalahan yang terjadi pada perusahaan Future Work House yaitu ada sesuatu hal yang membuat kinerja karyawan terkadang tidak maksimal, dikarenakan beberapa faktor. Dalam hal ini, kinerja karyawan tidak maksimal dikarenakan seluruh karyawan tidak diberi pelatihan khusus mengenai bagaimana cara bekerja dari suatu divisi yang akan dikerjakan oleh seorang karyawan. Akibatnya, karyawan akan kesusahan ketika diberikan pekerjaan. Lalu, berdampak kepada kepuasan klien.

Perusahaan masih dalam tahap proses yang membuat beberapa aspek tidak bekerja dengan optimal. Setelah melihat dari satu permasalahan, ada beberapa kejanggalan ketika bekerja, yaitu tidak adanya pengawasan yang khusus untuk karyawan baru agar bekerja optimal, hal tersebut akan berdampak pada kualitas pelayanan yang akan diterima oleh klien. Karyawan baru atau karyawan lama tidak diberi pendidikan dan pelatihan yang memadai agar seluruh karyawan bisa mengerti dan paham bagaimana bekerja dengan kualitas yang baik untuk klien.

Kepuasan dari klien merupakan hal yang terpenting ketika membuka usaha dalam bidang jasa. Evaluasi terus dilakukan untuk bisa meningkatkan kualitas layanan

dari suatu perusahaan. Untuk menjaga stabilitas dari layanan yang ditawarkan maka ada peran penting yaitu aspek pemeliharaan dari fungsi manajemen sumber daya manusia.

Pemeliharaan dalam suatu perusahaan sangat penting dilakukan, dikarenakan seluruh karyawan atau seluruh anggota organisasi pada suatu perusahaan menginginkan kenyamanan lingkungan kerja yang ada pada perusahaan agar tercipta lingkungan yang baik. Pemeliharaan terjadi dengan tidak optimal maka akan berdampak pada perusahaan. Future Work House memiliki kekurangan dalam melaksanakan fungsi dari manajemen sumber daya manusia tersebut. Seperti, ketika hari bekerja dilaksanakan, dikarenakan menerima karyawan baru dengan jumlah yang cukup banyak maka, karyawan akan berusaha untuk beradaptasi kembali. Hal tersebut akan membuat rasa nyaman antar karyawan akan terganggu. Tidak hanya sebatas itu saja, perusahaan memberikan gaji pada karyawan tidak memiliki waktu yang ditentukan. Artinya, sesuai dengan apa yang diinginkan oleh karyawan untuk memberikan gaji tersebut. Maka dari itu, hal tersebut bisa menjadi faktor terganggunya kenyamanan dan kekhawatiran karyawan pada saat bekerja.

Setiap perusahaan memiliki budaya dan juga kebiasaan yang dilakukan oleh setiap lingkungan pekerjaan. Seperti contoh, pada hal evaluasi yang dilakukan oleh perusahaan tidak begitu diperhatikan. Bagaimana untuk meningkatkan kinerja atas kesalahan-kesalahan yang terjadi pada pekerjaan sebelumnya.

Setiap perusahaan ketika melakukan implementasi manajemen sumber daya manusia terjadi dengan baik maka hal tersebut akan dipertahankan dan ditingkatkan kembali. Oleh karena itu setiap organisasi yang bergerak dalam jenis profit atau non-profit harus mengoptimalkan manajemen sumber daya manusia di dalam organisasi tersebut.

Future Work House merupakan organisasi yang membuka jasa untuk mengatur suatu acara agar acara tersebut terlaksana sesuai dengan perencanaan. Pengalaman yang dialami oleh Future Work House telah menerima banyak sekali jenis acara seperti,

akad pernikahan, lamaran, acara pertemuan dan pameran. Telah banyak pengalaman yang diarungi oleh Future Work House untuk menjadi sebuah organisasi profit yang baik dan bisa menyesuaikan permintaan klien.

Awal mula terbentuknya perusahaan Future Work House yaitu hanya sebatas pertemanan dan perkumpulan yang menginginkan dan melihat situasi saat itu banyak sekali yang mengadakan pernikahan akan tetapi ketika acara tersebut tidak maksimal dilaksanakan dan tidak terorganisir dengan baik. Maka, ada salah satu dari kumpulan orang tersebut yang mengajukan ide, untuk bagaimana jika membuat organisasi yang bisa membantu orang ketika acara, agar acara tersebut berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang diinginkan. Maka, pada akhirnya dari kumpulan beberapa orang tersebut sering menerima pekerjaan dari orang terdekat terlebih dahulu, akhirnya memutuskan untuk maju ke jenjang organisasi yang lebih serius. Maka, terbentuklah CV. Future Work House

Future Work House saat ini merupakan perusahaan yang memiliki banyak klien. Memiliki pekerjaan yang menawarkan jasa maka pada perusahaan ini ada beberapa tugas pokok dari masing-masing individu ketika bekerja. Memiliki karyawan aktif sebanyak 16 orang. Akan tetapi sistem dari perusahaan adalah ketika hari bekerja, sesuai dengan keinginan dari klien dan paket yang dipilih oleh klien maka tidak seluruh tim akan diturunkan untuk bertugas pada acara klien tersebut.

Sistem pekerjaan yang dikerjakan oleh perusahaan *event organizer* Future Work House sangat terorganisir dan menyediakan beragam paket untuk memenuhi kebutuhan klien. Salah satu paket unggulan adalah *luxury package*, yang menawarkan layanan lengkap dan eksklusif. Dengan paket ini, klien dapat menikmati layanan penuh dari tim profesional yang terdiri dari 12 orang. Tim ini akan terlibat mulai dari persiapan hingga penyelesaian acara, memastikan bahwa setiap detail acara dipersiapkan dengan sempurna.

Paket *luxury* tidak hanya mencakup tim penuh, tetapi juga menyediakan dan membuat *rundown* acara dan buku panduan, koordinasi dengan seluruh *vendor*, gratis

buket bunga, pertemuan persiapan tanpa batas, dan mendampingi kunjungan ke *vendor* atau *fitting*. Dengan layanan ini, Future Work House memastikan bahwa setiap aspek acara dikendalikan dengan baik dan sesuai dengan keinginan klien.

Untuk mengakomodasi peningkatan jumlah klien dan memastikan kualitas layanan tetap terjaga, perusahaan ini memiliki fleksibilitas dalam merekrut karyawan baru atau karyawan lepas. Hal ini memungkinkan mereka untuk tetap memberikan layanan terbaik tanpa mengorbankan standar kualitas yang telah dibangun. Dengan pendekatan yang terstruktur dan berorientasi pada kepuasan klien, Future Work House terus menjadi pilihan bagi mereka yang menginginkan acara yang sempurna dan tak terlupakan.

Ketika klien mengambil paket untuk acara pernikahan seperti paket *luxury*, maka tim akan diturunkan 12 orang. Maka 12 orang tersebut yang akan bekerja mulai dari persiapan, hingga acara tersebut selesai sesuai dengan apa yang diinginkan. Dari beberapa pengalaman yang telah dialami oleh perusahaan ini, satu hari pelaksanaan bisa menerima dua atau lebih dari klien. Maka dari hal tersebut perusahaan berusaha untuk memaksimalkan layanan yang diberikan, akan tetapi tidak bisa menyesuaikan anggota tim yang ada, maka perusahaan akan menerima atau menarik karyawan baru untuk memenuhi pekerjaan yang ada, atau bisa dikatakan karyawan lepas.

Perusahaan seringkali menerima beberapa klien dalam satu hari yang sama, maka hal tersebut yang membuat produktivitas ketika hari pelaksanaan pekerjaan dilakukan bisa saja menurun. Karena beberapa faktor yaitu antar karyawan akan lebih ekstra untuk memberitahu kepada karyawan baru. Lalu akan kehabisan waktu untuk melakukan hal tersebut.

Perusahaan kesusahan untuk membayar karyawan lepas tersebut dikarenakan dengan jumlah karyawan lepas tersebut banyak maka tidak sesuai dengan apa yang diterima oleh perusahaan. Oleh karena itu perlu adanya evaluasi yang baik dari perusahaan untuk bisa meningkatkan performa layanan yang diberikan dari perusahaan.

Event organizer diberi nama Future Work House yaitu memiliki makna yaitu rumah masa depan. Tidak hanya namanya yang unik dan terkesan mewah, organisasi telah mendapatkan sertifikat Hastana. Hastana merupakan himpunan perusahaan penata acara pernikahan Indonesia. Seluruh *event organizer* yang telah memenuhi syarat untuk mendapatkan sertifikat maka telah memiliki standar operasional yang baik dikarenakan dengan mendapatkan sertifikat dari Hastana maka organisasi tersebut telah diakui standar operasional nya.

Permasalahan-permasalahan dan hal unik yang terjadi dari perusahaan Future Work House tersebut, maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti di *event organizer* tersebut dengan judul penelitian “Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia pada *event organizer* Future Work House Di Provinsi Jambi” selain penulis mendapatkan informasi yang menarik untuk diteliti hal ini juga bisa menjadi pembelajaran kepada seluruh perusahaan yang ingin mengembangkan perusahaannya lebih baik lagi serta bagi pembaca penelitian yang dilakukan ini.

1.2. Rumusan Masalah

Penerapan manajemen sumber daya manusia mulai dari perekrutan, pengembangan karyawan dan pemeliharaan tidaklah mudah untuk dilaksanakan dengan optimal pada perusahaan. Ada banyak cara dan metode yang digunakan oleh perusahaan agar berjalan dengan baik penerapan sumber daya manusia yang ada pada perusahaan.

Penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana proses fungsi manajemen sumber daya manusia dari pengadaan dimulai dari peramalan, rekrutmen, seleksi dan orientasi. Pengembangan karyawan dimulai dari pelatihan dan pendidikan formal, penilaian kerja, mutasi dan promosi jabatan. Pemeliharaan dengan membangun komunikasi yang baik, pemberian insentif dan memiliki program keselamatan kerja pada perusahaan. Maka dari permasalahan yang terjadi penulis menyimpulkan bahwa rumusan masalah yang terjadi pada perusahaan adalah bagaimana implementasi manajemen sumber daya manusia yang berfokus pada pengadaan, pengembangan karyawan dan pemeliharaan pada *Event organizer* Future Work House?

1.3. Tujuan Penelitian

Permasalahan-permasalahan yang terjadi maka tujuan dari penelitian yang dilaksanakan adalah untuk mengetahui implementasi manajemen sumber daya manusia yang berfokus pada pengadaan, pengembangan karyawan dan pemeliharaan pada *event organizer* Future work house yang berada di Provinsi Jambi.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Akademisi

Penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya ilmu, literasi, dan wawasan bagi penulis serta pihak akademisi, juga dapat menambah pengetahuan mengenai bagaimana jika ingin membuat suatu organisasi dan menjalankan sumber daya manusia dengan baik di dalam organisasi tersebut. Penelitian ini juga dapat dijadikan sumber atau bahan untuk penulis selanjutnya terutama pada bidang sumber daya manusia pada *event organizer*.

b. Bagi Program Studi Manajemen

Penelitian ini diharapkan bisa berguna dan bisa dijadikan sebagai referensi guna mengembangkan program studi manajemen pada fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Jambi. Selain itu, bisa juga menjadi acuan untuk mahasiswa yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktisi

Penelitian ini sangat diharapkan bisa memberikan masukan dan menjadi bahan evaluasi bagi *event organizer* Future work house mengenai implementasi manajemen sumber daya manusia. Diharapkan juga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi unit usaha lain dalam mengatur dan manajerial sumber daya manusia pada organisasinya tersebut.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

1. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan judul penelitian yaitu “Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Pada *Event Organizer* Future Work House di Provinsi Jambi”

2. Adapun objek penelitian yaitu *Event Organizer Future Work House* yang mana telah bergerak menjadi sebuah ladang usaha bisnis dari tahun 2021 sampai saat ini masih terus melayani klien yang menginginkan membuat sebuah acara sesuai dengan keinginan dan terstruktur.
3. Aspek-aspek yang akan dibahas di dalam penelitian ini adalah berfokus pada pengadaan, pengembangan karyawan dan pemeliharaan karyawan. Dikarenakan melihat dari permasalahan dan latar belakang maka penulis mengambil rumusan masalah untuk membahas tiga aspek dalam fungsi manajemen sumber daya manusia.
4. Di dalam manajemen sumber daya manusia ada fungsi-fungsi manajemen yang terdiri dari tujuh aspek akan tetapi yang digunakan dalam penelitian ini berfokus pada tiga aspek yaitu pengadaan, pengembangan karyawan, dan pemeliharaan pada objek penelitian. Dengan melihat dari ketiga aspek yang akan diteliti, penelitian ini akan membahas lebih dalam hal-hal yang terkait dengan ketiga fungsi dari manajemen sumber daya manusia tersebut.

